

PENERAPAN MEDIA POP UP BOOK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Dinda Aulia Agustin¹, Rr. Fiana Sabrina², Sofya Marsa Khairunnisa³,
Citra Dwi Safitri⁴, Nurlaila Ana⁵

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

¹dindaauliaagustin48@gmail.com, ²fianasabrina08@gmail.com,

³marsasaja4@gmail.com, ⁴citra.dwi.safitri@mhs.uingusdur.ac.id,

⁵nurlailaana@uingusdur.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of implementing Pop-Up Book media in increasing learning motivation of elementary school students. This study uses a qualitative approach with the Systematic Literature Review (SLR) method, which is carried out systematically to identify, evaluate, and synthesize various studies related to the use of Pop-Up Book media in elementary school learning. Data sources were obtained from journal articles, educational reference books, and other scientific studies published in 2021–2026. Data were analyzed using content analysis and interactive qualitative techniques through the stages of data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results show that Pop-Up Book media has a positive effect on learning motivation of elementary school students. This media is able to create a more interactive, interesting, creative, and enjoyable learning atmosphere through three-dimensional visual displays and movable parts. The use of Pop-Up Book media increases student attention, enthusiasm, active questioning, self-confidence, and engagement during the learning process. In addition to increasing learning motivation, this media also helps students understand the material more concretely and improves social interaction between teachers and students. Despite facing several challenges, such as requiring more time, creativity, and cost, Pop-Up Books are still considered effective as an innovative learning alternative that aligns with the developmental characteristics of elementary school students. Therefore, Pop-Up Books are recommended for use in creating active and enjoyable learning.

Keywords: pop-up book media, motivation to learn, systematic literatur riview

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media Pop-Up Book dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR), yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai studi terkait penggunaan media Pop-Up Book dalam pembelajaran sekolah dasar. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal, buku referensi pendidikan, dan studi ilmiah lainnya yang diterbitkan pada tahun 2021–2026. Data dianalisis menggunakan analisis isi dan teknik kualitatif interaktif melalui

tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Pop-Up Book berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, kreatif, dan menyenangkan melalui tampilan visual tiga dimensi dan bagian yang dapat digerakkan. Penggunaan media Pop-Up Book meningkatkan perhatian, antusiasme, pertanyaan aktif, kepercayaan diri, dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Selain meningkatkan motivasi belajar, media ini juga membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan meningkatkan interaksi sosial antara guru dan siswa. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, seperti membutuhkan lebih banyak waktu, kreativitas, dan biaya, Pop-Up Book masih dianggap efektif sebagai alternatif pembelajaran inovatif yang selaras dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, Pop-Up Book direkomendasikan untuk digunakan dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Kata Kunci: media pop-up book, motivasi belajar, systematic literatur rivew.

A. PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar adalah motivasi belajar. Proses pembelajaran terdiri atas dua konsep yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, yaitu belajar dan mengajar. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengetahuan, sedangkan mengajar adalah upaya yang dilakukan guru dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran. Kedua konsep tersebut berlangsung secara bersamaan melalui interaksi antara guru dan siswa. Interaksi ini menjadi unsur utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Siswa yang memiliki motivasi

belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan mudah memahami apa yang diajarkan guru. Namun, ketika proses pembelajaran dilakukan secara monoton, siswa cepat bosan dan kurang tertarik untuk belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru harus menggunakan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap implementasi konkret (Pandia, Asrul, & Fatihaturrahmah, 2026). Ketika media pembelajaran yang digunakan kurang mampu membangkitkan perhatian serta partisipasi siswa, proses belajar yang berlangsung cenderung hanya menjadi kegiatan rutin yang monoton dan tidak memberikan pemahaman yang bermakna (Feris Kurniyati, 2026)

Pop-Up Book adalah buku berbentuk tiga dimensi dengan gambar timbul dan bagian yang dapat bergerak. Media ini dapat membuat belajar lebih menyenangkan bagi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi (Ashari, Tobroni, & Fatkhiyani, 2024). Media Pop-Up Book memiliki unsur tiga dimensi yang memberikan tampilan yang menarik dan memungkinkan peserta didik dapat melihat dan merasakan objek secara langsung (Karimah, 2023). Menurut beberapa penelitian, buku pop-up memiliki efek positif terhadap keinginan siswa untuk belajar di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Imaduddin dan Damayanti (2025) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan buku pop-up mampu meningkatkan secara signifikan keinginan siswa untuk belajar IPAS di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran interaktif dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membuat siswa lebih terlibat dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Akibatnya, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Selain meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, media Pop-Up Book juga dianggap dapat membuat suasana belajar yang lebih kreatif dan tidak membosankan. Ini karena media berbasis visual seperti Pop-Up Book dapat menarik perhatian siswa dan membantu guru menyampaikan materi dengan lebih mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung (Pandia, Asrul, & Fatihaturrahmah, 2026).

Namun, media Pop-Up Book juga terdapat beberapa kekurangan seperti, pengerjaannya yang membutuhkan waktu cenderung lebih lama karena menuntut yang lebih ekstra dan juga membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya. Maka dari itu, sebelum guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media Pop-Up Book, hal yang diperlu dilakukan yaitu untuk memperhatikan langkah-langkah dalam penggunaan media Pop-Up Book sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan menyenangkan dan juga dapat

memotivasi belajar siswa (Amriani, 2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Pop-Up Book dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, untuk menganalisis berbagai penelitian yang berkaitan dengan penerapan media Pop-Up Book dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, diperlukan kajian yang lebih mendalam yang menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Kajian ini diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang peran media Pop-Up Book dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar (Ashari, Tobroni, & Fatkhiyani, 2024).

Berdasarkan berbagai penelitian yang dilakukan pada tahun 2021–2026, penelitian ini menawarkan solusi atas masalah tersebut dengan melakukan review literatur sistematis untuk menentukan seberapa efektif buku pop-up sebagai media untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Kebaruan (novelty) penelitian ini adalah fokusnya; penelitian ini menggabungkan berbagai penelitian terbaru untuk melihat bagaimana

penerapan media Pop-Up Book berkorelasi dengan keinginan siswa untuk belajar di sekolah dasar. Karena Pop-Up Book memiliki tampilan visual yang menarik dan interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar, penelitian oleh Astika dan Wardhani (2021) menemukan bahwa media ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media Pop-Up Book dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di sekolah dasar dan untuk memberikan saran kepada guru tentang cara membuat pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah bahwa penggunaan media Pop-Up Book memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keinginan siswa untuk belajar di sekolah dasar (Astikasari & Wardhani, 2021).

B. METODE PENELITIAN

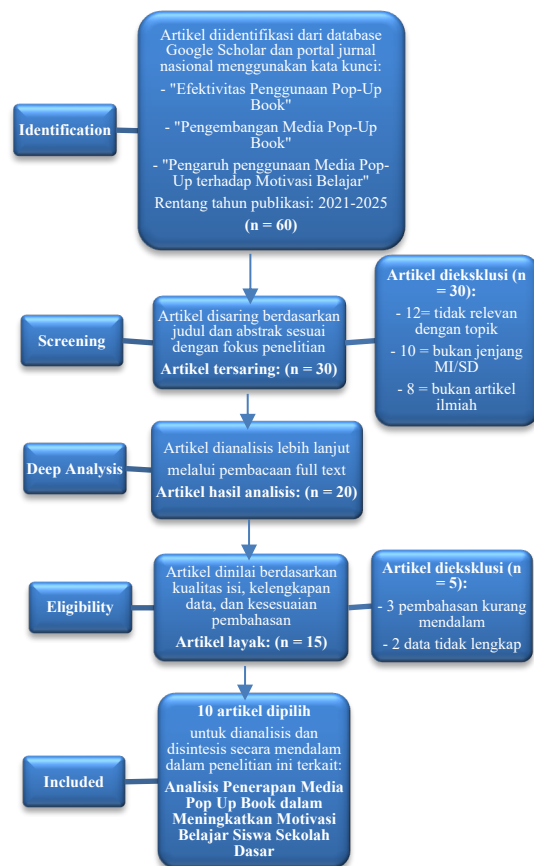
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR)

digunakan untuk menemukan, menilai, mengevaluasi, dan menafsirkan berbagai penelitian yang relevan dengan topik tertentu secara sistematis berdasarkan pernyataan penelitian yang telah ditentukan, pendekatan kualitatif dipilih karena untuk mengkaji secara mendalam Penerapan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar **Invalid source specified..**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan transparan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari buku referensi pendidikan, artikel jurnal dari database penelitian literatur menggunakan Google Scholar, dan jurnal ilmiah lainnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dan kualitatif interaktif yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan verifikasi dan kesimpulan .

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ada beberapa tahapan, yaitu: (1) merumuskan masalah penelitian; (2) kriteria inklusi dan eksklusi; (3) strategi pencarian; (4) proses seleksi artikel; (5) penilaian kualitas artikel; (6) sintesis dan analisis data; (7) pengelolaan. Selanjutnya artikel yang telah dipilih menggunakan teknik analisis isi dikelompokkan ke dalam tema-tema tertentu, seperti media pembelajaran, Pop up book, motivasi belajar, siswa sekolah dasar. Data yang telah dianalisis kemudian disintesis.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dari sumber yang berbeda untuk memperoleh hasil analisis yang objektif. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai Penerapan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.



C.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan karena memadukan unsur visual tiga dimensi, warna yang menarik, serta bagian yang dapat digerakkan. Karakteristik tersebut sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional

konkret sehingga siswa lebih mudah memahami materi melalui benda atau media visual secara langsung.

Pop Up Book membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dalam banyak kajian pendidikan, suasana yang positif menjadi prasyarat penting bagi munculnya motivasi. Siswa sekolah dasar umumnya lebih mudah termotivasi ketika pembelajaran terasa seperti pengalaman baru, bukan sekadar kegiatan membaca atau mendengarkan penjelasan. Pop Up Book menghadirkan unsur kejutan visual yang dapat mengurangi kebosanan dan menumbuhkan antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran.

Hasil SLR mengidentifikasi bahwa Pop-Up Book paling efektif pada siswa kelas IV–VI SD, di mana interaktivitas gambar tiga dimensi mampu meningkatkan engagement kognitif dan emosional siswa. Hal ini didukung oleh analisis isi dari berbagai artikel yang menunjukkan bahwa elemen gerak dan visual menjadi faktor utama ketertarikan siswa yang berada pada tahap operasional konkret.

Sebagian besar penelitian menunjukkan adanya peningkatan

motivasi belajar siswa setelah penggunaan media *Pop-Up Book*. Motivasi belajar siswa terlihat dari meningkatnya perhatian siswa selama pembelajaran, keaktifan dalam bertanya, antusiasme mengikuti kegiatan belajar, serta meningkatnya rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan. Siswa juga menunjukkan sikap lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan lebih aktif ketika guru memberikan pertanyaan.

Penelitian Astikasari dan Wardhani (2021) menjelaskan bahwa media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena memiliki tampilan visual yang menarik dan mampu memudahkan siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret. Hal ini diperkuat oleh penelitian Sari dan Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Media ini mendukung pemahaman materi secara konkret. Banyak konsep pada pembelajaran dasar, seperti bagian tubuh, lingkungan, peristiwa sejarah, atau sistem sederhana dalam sains,

bersifat abstrak jika dijelaskan hanya melalui kata-kata. *Pop Up Book* mampu memvisualisasikan konsep tersebut sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga melalui representasi visual yang lebih mudah dipahami. Ketika siswa lebih paham, rasa percaya diri mereka meningkat dan dorongan untuk belajar juga ikut tumbuh.

Penggunaan media *Pop-Up Book* juga dapat membantu siswa mengingat materi lebih lama. Hal ini disebabkan karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang melibatkan unsur visual, motorik, dan emosional secara bersamaan. Ketika siswa membuka bagian-bagian *Pop-Up Book* dan melihat bentuk tiga dimensi yang muncul, siswa menjadi lebih tertarik untuk memperhatikan isi pembelajaran. Kondisi tersebut membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah.

Selain meningkatkan motivasi belajar, media *Pop-Up Book* juga memberikan dampak positif terhadap interaksi sosial siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa sering diajak berdiskusi, membaca bersama,

maupun melakukan tanya jawab berdasarkan isi media yang digunakan. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk bekerja sama, bertukar pendapat, serta meningkatkan kemampuan komunikasi selama pembelajaran berlangsung.

Ketiga, penggunaan Pop Up Book dapat mendorong partisipasi aktif. Media ini sering digunakan dalam aktivitas membaca bersama, bercerita, diskusi kelompok, atau tanya jawab. Pola pembelajaran tersebut memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan materi dan dengan teman sekelasnya. Keterlibatan aktif ini penting karena motivasi tidak hanya berkaitan dengan minat, tetapi juga dengan kesediaan siswa untuk melakukan usaha belajar secara nyata.

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dianalisis, media Pop-Up Book terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan siswa dalam proses

pembelajaran. Karakteristik visual tiga dimensi pada media Pop-Up Book mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan media Pop-Up Book mampu meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa sekolah dasar secara signifikan. Penggunaan media pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran.

Selain itu, penelitian Pandia, Asrul, dan Fatihaturrahmah juga menunjukkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPA siswa sekolah dasar. Temuan ini membuktikan bahwa media visual interaktif dapat membantu siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran (Yiska Delvya BR. S. Pandia, 2026).

Penelitian Ashari, Tobroni, dan Fatkhiyani juga memperkuat hasil kajian ini. Penelitian tersebut

menjelaskan bahwa penerapan model Learning Cycle 5E menggunakan media Pop-Up Book mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan lebih fokus saat pembelajaran berlangsung (Reni Ashari, , 2024).

Secara teoritis, keberhasilan media Pop-Up Book dalam meningkatkan motivasi belajar dipengaruhi oleh karakteristik media yang mampu menarik perhatian siswa melalui kombinasi warna, bentuk, dan unsur gerak. Menurut teori belajar konstruktivistik, siswa akan lebih mudah memahami materi apabila mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Media Pop-Up Book memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menyentuh, dan mengeksplorasi isi media sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain memiliki kelebihan, penggunaan media Pop-Up Book juga memiliki beberapa kendala. Berdasarkan hasil beberapa penelitian, guru memerlukan waktu dan kreativitas lebih dalam membuat media Pop-Up Book agar sesuai dengan materi pembelajaran. Selain

itu, biaya pembuatan media relatif lebih besar dibandingkan media cetak biasa. Namun demikian, kelebihan media ini dinilai lebih dominan karena mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Media Pop-Up Book tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu siswa memahami materi secara konkret. Dalam pembelajaran sekolah dasar, banyak materi yang bersifat abstrak sehingga sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara verbal. Kehadiran media visual tiga dimensi membantu siswa memperoleh gambaran nyata mengenai materi yang dipelajari. Ketika siswa lebih memahami materi, rasa percaya diri meningkat dan motivasi belajar menjadi lebih tinggi.

Selain itu, penggunaan media Pop-Up Book dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran menjadi lebih komunikatif karena siswa terdorong untuk mengamati, bertanya, dan berdiskusi mengenai isi media. Kondisi ini mendukung terciptanya pembelajaran aktif (student centered learning) yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk

terlibat langsung dalam proses belajar.

Hasil penelitian Israwaty, Depitriana, dan Krismanto juga menunjukkan bahwa media Pop-Up Book mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa menunjukkan peningkatan perhatian, rasa ingin tahu, dan antusiasme selama mengikuti pembelajaran (Ila Israwaty, 2025).

Hasil kajian ini juga menunjukkan bahwa media Pop-Up Book dapat digunakan pada berbagai mata pelajaran di sekolah dasar, seperti IPA, IPS, Bahasa Indonesia, maupun Matematika. Fleksibilitas penggunaan media ini menjadi salah satu alasan mengapa Pop-Up Book dianggap efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dapat menyesuaikan desain dan isi media dengan karakteristik materi serta kebutuhan siswa di kelas.

Dengan demikian, hasil kajian berbagai penelitian menunjukkan bahwa media Pop-Up Book memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis berbagai penelitian terbaru

yang menunjukkan bahwa media Pop-Up Book tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mendukung keterlibatan aktif siswa, meningkatkan pemahaman konsep, memperkuat interaksi sosial, serta menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, media Pop-Up Book dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Hasil kajian menunjukkan bahwa media Pop-Up Book memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan karena memadukan unsur visual tiga dimensi, warna yang menarik, serta bagian yang dapat digerakkan. Karakteristik tersebut sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret sehingga siswa lebih mudah memahami materi melalui benda atau media visual secara langsung.

Pop Up Book membantu menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan. Dalam banyak kajian pendidikan, suasana yang positif menjadi prasyarat penting bagi munculnya motivasi. Siswa sekolah dasar umumnya lebih mudah termotivasi ketika pembelajaran terasa seperti pengalaman baru, bukan sekadar kegiatan membaca atau mendengarkan penjelasan. Pop Up Book menghadirkan unsur kejutan visual yang dapat mengurangi kebosanan dan menumbuhkan antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran.

Hasil SLR mengidentifikasi bahwa Pop-Up Book paling efektif pada siswa kelas IV–VI SD, di mana interaktivitas gambar tiga dimensi mampu meningkatkan engagement kognitif dan emosional siswa. Hal ini didukung oleh analisis isi dari berbagai artikel yang menunjukkan bahwa elemen gerak dan visual menjadi faktor utama ketertarikan siswa yang berada pada tahap operasional konkret. Sebagian besar penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media Pop-Up Book.

Motivasi belajar siswa terlihat dari meningkatnya perhatian siswa selama pembelajaran, keaktifan

dalam bertanya, antusiasme mengikuti kegiatan belajar, serta meningkatnya rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan. Siswa juga menunjukkan sikap lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan lebih aktif ketika guru memberikan pertanyaan. Penelitian Astikasari dan Wardhani (2021) menjelaskan bahwa media Pop-Up Book dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena memiliki tampilan visual yang menarik dan mampu memudahkan siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Sari dan Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Media ini mendukung pemahaman materi secara konkret. Banyak konsep pada pembelajaran dasar, seperti bagian tubuh, lingkungan, peristiwa sejarah, atau sistem sederhana dalam sains, bersifat abstrak jika dijelaskan hanya melalui kata-kata.

Pop Up Book mampu memvisualisasikan konsep tersebut sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga melalui representasi visual yang lebih

mudah dipahami. Ketika siswa lebih paham, rasa percaya diri mereka meningkat dan dorongan untuk belajar juga ikut tumbuh. Penggunaan media Pop-Up Book juga dapat membantu siswa mengingat materi lebih lama.

Hal ini disebabkan karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang melibatkan unsur visual, motorik, dan emosional secara bersamaan. Ketika siswa membuka bagian-bagian Pop-Up Book dan melihat bentuk tiga dimensi yang muncul, siswa menjadi lebih tertarik untuk memperhatikan isi pembelajaran. Kondisi tersebut membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah. Selain meningkatkan motivasi belajar, media Pop-Up Book juga memberikan dampak positif terhadap interaksi sosial siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa sering diajak berdiskusi, membaca bersama, maupun melakukan tanya jawab berdasarkan isi media yang digunakan. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk bekerja sama, bertukar pendapat, serta meningkatkan kemampuan komunikasi selama pembelajaran berlangsung. Ketiga, penggunaan

Pop Up Book dapat mendorong partisipasi aktif. Media ini sering digunakan dalam aktivitas membaca bersama, bercerita, diskusi kelompok, atau tanya jawab.

Pola pembelajaran tersebut memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan materi dan dengan teman sekelasnya. Keterlibatan aktif ini penting karena motivasi tidak hanya berkaitan dengan minat, tetapi juga dengan kesediaan siswa untuk melakukan usaha belajar secara nyata. Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dianalisis, media Pop-Up Book terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Karakteristik visual tiga dimensi pada media Pop-Up Book mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan media Pop-Up Book

mampu meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa sekolah dasar secara signifikan. Penggunaan media pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran. Selain itu, penelitian Pandia, Asrul, dan Fatihaturrahmah juga menunjukkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPA siswa sekolah dasar. Temuan ini membuktikan bahwa media visual interaktif dapat membantu siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran (Yiska Delvya BR. S. Pandia, 2026). Penelitian Ashari, Tobroni, dan Fatkhiyani juga memperkuat hasil kajian ini.

Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penerapan model Learning Cycle 5E menggunakan media Pop-Up Book mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan lebih fokus saat pembelajaran berlangsung (Reni Ashari, , 2024). Secara teoritis, keberhasilan media Pop-Up Book dalam meningkatkan motivasi belajar

dipengaruhi oleh karakteristik media yang mampu menarik perhatian siswa melalui kombinasi warna, bentuk, dan unsur gerak. Menurut teori belajar konstruktivistik, siswa akan lebih mudah memahami materi apabila mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Media Pop-Up Book memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menyentuh, dan mengeksplorasi isi media sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain memiliki kelebihan, penggunaan media Pop-Up Book juga memiliki beberapa kendala. Berdasarkan hasil beberapa penelitian, guru memerlukan waktu dan kreativitas lebih dalam membuat media Pop-Up Book agar sesuai dengan materi pembelajaran. Selain itu, biaya pembuatan media relatif lebih besar dibandingkan media cetak biasa. Namun demikian, kelebihan media ini dinilai lebih dominan karena mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Media Pop-Up Book tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu siswa memahami materi secara konkret. Dalam pembelajaran sekolah dasar, banyak

materi yang bersifat abstrak sehingga sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara verbal. Kehadiran media visual tiga dimensi membantu siswa memperoleh gambaran nyata mengenai materi yang dipelajari. Ketika siswa lebih memahami materi, rasa percaya diri meningkat dan motivasi belajar menjadi lebih tinggi. Selain itu, penggunaan media Pop-Up Book dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran menjadi lebih komunikatif karena siswa terdorong untuk mengamati, bertanya, dan berdiskusi mengenai isi media. Kondisi ini mendukung terciptanya pembelajaran aktif (student centered learning) yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar. Hasil penelitian Israwaty, Depitriana, dan Krismanto juga menunjukkan bahwa media Pop-Up Book mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa menunjukkan peningkatan perhatian, rasa ingin tahu, dan antusiasme selama mengikuti pembelajaran (Ila Israwaty, 2025).

Hasil kajian ini juga menunjukkan bahwa media Pop-Up Book dapat digunakan pada berbagai mata pelajaran di sekolah dasar, seperti IPA, IPS, Bahasa Indonesia, maupun Matematika. Fleksibilitas penggunaan media ini menjadi salah satu alasan mengapa Pop-Up Book dianggap efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dapat menyesuaikan desain dan isi media dengan karakteristik materi serta kebutuhan siswa di kelas.

Dengan demikian, hasil kajian berbagai penelitian menunjukkan bahwa media Pop-Up Book memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis berbagai penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa media Pop-Up Book tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mendukung keterlibatan aktif siswa, meningkatkan pemahaman konsep, memperkuat interaksi sosial, serta menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, media Pop-Up Book dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Media Pop-Up Book terbukti secara signifikan mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Melalui visualisasi tiga dimensi yang interaktif, media ini berhasil mengubah materi pembelajaran yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami, sehingga selaras dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Selain menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi kejenuhan, penggunaan media ini juga terbukti memperkuat daya ingat siswa serta mendorong interaksi sosial yang lebih dinamis melalui aktivitas diskusi dan kolaborasi di dalam kelas.

Pendidik disarankan mulai mengintegrasikan Pop-Up Book sebagai media pembelajaran inovatif, khususnya pada materi yang sulit divisualisasikan, dengan tetap memperhatikan kreativitas dalam pengelolaan waktu dan biaya produksi. Pihak sekolah perlu memberikan dukungan nyata melalui pelatihan pembuatan media bagi guru agar keterbatasan keterampilan teknis dapat teratasi. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi pengembangan

media ini dengan biaya yang lebih efisien atau mengombinasikannya dengan elemen teknologi agar dapat digunakan secara lebih luas dan praktis di berbagai sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aco Karumpa, A. H. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Pop-Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma*, 818-825.
- Amriani. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 244 Lapassa Kecamatan Mare Kabupaten Bone*. Bone: Universitas Negeri Makassar.
- Ashari, R., Tobroni, & Fatkhiyani, K. (2024). PENGARUH MODEL LEARNING CYCLE 5E MENGGUNAKAN MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Pendas :Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

- Astikasari, R., & Wardhani, D. A. (2021). ENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN DIAGRAM BATANG MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *PRIMARY EDUCATOIN JOURNAL*, 72-80.
- Feris Kurniyati, N. N. (2026). Minimnya Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dan Dampaknya Terhadap Keaktifan Belajar Anak Usia Dini. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 292-306.
- Ila Israwaty, D. W. (2025). Penggunaan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 92. *JUARA SD : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*.
- Karimah, R. S. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book Materi Bhineka Tunggal Ika Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Pandia, Y. D., Asrul, & Fatihaturrahmah, S. (2026). PengaruhMediaPOP-UP BookterhadapMotivasiBelajardi SD Muhammadiyah Aimas. *Jurnal Papeda*, 176-182.
- Reni Ashari, , T. K. (2024). PENGARUH MODEL LEARNING CYCLE 5E MENGGUNAKAN MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Yiska Delvya BR. S. Pandia, A. S.-J. (2026). Pengaruh Media POP-UP Book terhadap Motivasi Belajar di SD Muhammadiyah Aimas. *Jurnal Papeda*.